

**TEMPAT PENDAFTARAN WAJIB PAJAK DAN PELAKU USAHA MELALUI
SISTEM ELEKTRONIK DAN/ATAU TEMPAT PELAPORAN USAHA
PENGUSAHA KENA PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK WAJIB
PAJAK BESAR, KANTOR PELAYANAN PAJAK DI LINGKUNGAN KANTOR
WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK JAKARTA KHUSUS,
DAN KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA**

PER-07/PJ/2020



MATERI MUATAN PERDIRJEN 07/PJ/2020

Administrasi Wajib Pajak di KPP Wajib Pajak Besar, Khusus dan Madya (KPP BKM)

- 1 Penetapan Tempat Wajib Pajak Dan Pelaku Usaha Melalui Sistem Elektronik Terdaftar Dan/Atau Tempat Pelaporan Usaha
- 2 Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban WP Di KPP BKM
- 3 Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Wp Yang Dipindahkan dari KPP BKM
- 4 Ketentuan Peralihan



PER-10/PJ/2018

Pendaftaran bersifat tertutup (**closed**), dilakukan pada KPP Pratama dan ditetapkan berdasarkan KEP untuk terdaftar di KPP BKM

Jenis Pajak pada KPP BKM yaitu PPh bagi Badan/Orang Pribadi, PPN, Potput PPh, dan/atau pajak tidak langsung lainnya

PER-07/PJ/2020

WP Migas dibuka untuk mendaftarkan diri pada KPP Migas, BUT yang merupakan PPMSE, Badan yang merupakan PPMSE Dalam Negeri, dan organisasi internasional yang termasuk subjek PPh dan Pelaku Usaha **Melalui Sistem Elektronik mendaftarkan diri pada KPP Badora atau dapat ditetapkan berdasarkan KEP.**

Menambahkan **PBB, Bea Meterai**, dan **pajak transaksi elektronik**

POKOK-POKOK PERUBAHAN

PER-10/PJ/2018

Pemusatan PPN

—

PER-07/PJ/2020

Sejak tanggal SMT, pelaksanaan hak dan/atau pemenuhan kewajiban WP Cabang untuk masa sebelum pemusatan PPN **tetap menggunakann NPWP Cabang** dan **dilakukan oleh WP Pusat di KPP BKM**

KEP Dirjen penetapan WP di KPP BKM juga berfungsi sebagai surat keputusan pemusatan PPN atau PPN dan PPnBM, dan surat pencabutan PKP pada KPP lama

POKOK-POKOK
PERUBAHAN

PER-10/PJ/2018

Pelaporan dan penyetoran PPh Pasal 21/26 menggunakan NPWP sesuai tempat terutang PPh Pasal 21/26

Tempat terutang PPh Pasal 21/26 mengikuti tempat sebagian atau seluruh administrasi terkait dengan gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain di tempat tsb

Tempat terutang potput PPh selain PPh Pasal 21/26 mengikuti ketentuan umum

-

PER-07/PJ/2020

Wajib Pajak dapat memilih untuk melaporkan SPT Masa PPh Pasal 21/26 yang terutang di Pusat atau Cabang pada KPP BKM dengan NPWP Pusat yang ditetapkan berdasarkan KEP secara Jabatan atau berdasarkan permohonan

Tempat terutang PPh Pasal 21/26 adalah sesuai dengan tempat terdaftarnya karyawan Wajib Pajak, pegawai yang terdaftar sebagai pegawai Pusat, terutang di Pusat Wajib Pajak, dan sebaliknya.

Tempat terutang potput PPh selain PPh Pasal 21/26 adalah mengacu pada kedudukan hukum pihak yang melakukan penandatanganan perjanjian atau kontrak baik tertulis maupun tidak tertulis

Ketentuan peralihan lebih rinci

POKOK-POKOK PERUBAHAN

TEMPAT TERDAFTAR WAJIB PAJAK

Dengan KEP Dirjen

KPP Wajib Pajak Besar

KPP Penanaman Modal Asing

KPP Perusahaan Masuk Bursa

KPP Minyak dan Gas Bumi

KPP Badan dan Orang Asing

Dengan mendaftarkan diri

WP Migas yang merupakan kontraktor atau pemegang kuasa/pemegang izin.

1. BUT yang merupakan Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) yang **berkedudukan di luar DKI**.
2. Badan yang merupakan **Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE) dalam negeri**.
3. Organisasi internasional yang **termasuk Subjek Pajak Penghasilan**.

Pelaku Usaha Melalui **Sistem Elektronik**:

1. Pedagang Luar Negeri;
2. Penyedia Jasa Luar Negeri;
3. PPMSE luar negeri.

PELAKSANAAN HAK DAN/ATAU PEMENUHAN KEWAJIBAN DI KPP BKM



1

PPh bagi WP OP atau Badan

2

PPN atau PPN dan PPnBM

3

Pemotongan dan pemungutan PPh

4

PBB (KPP Migas)

5

Bea Meterai

Dimulai **sejak tanggal SMT pada KEP Dirjen**, atau sejak tanggal terdaftar pada KPP Badora atau KPP Migas jika pendaftaran langsung ke KPP Badora atau KPP Migas

KPP Badora

(Khusus Pelaku Usaha Melalui Sistem Elektronik)

- a. **PPN**;
- b. **PPh**, dalam hal Pelaku Usaha Luar Negeri memenuhi ketentuan kehadiran ekonomi signifikan merupakan penduduk negara atau yurisdiksi yang memiliki perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara atau yurisdiksi lain dalam rangka penghindaran pajak berganda dan pencegahan pengelakan pajak dengan Pemerintah Indonesia; dan/atau
- c. **pajak transaksi elektronik**, dalam hal huruf b tidak diterapkan.

KEP DIRJEN



KPP Lama menyampaikan Surat Pemberitahuan kepada WP **max. 1 bulan sebelum SMT**



KPP Baru menyampaikan Surat Pemberitahuan kepada WP **max. 5 HK sejak tanggal SMT**

Penetapan tempat terdaftar WP dan/atau tempat pelaporan usaha PKP dan berlaku **juga untuk seluruh Cabang Wajib Pajak** baik yang didirikan **sebelum atau setelah penetapan**, dan **berdomisili di wilayah** sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran B

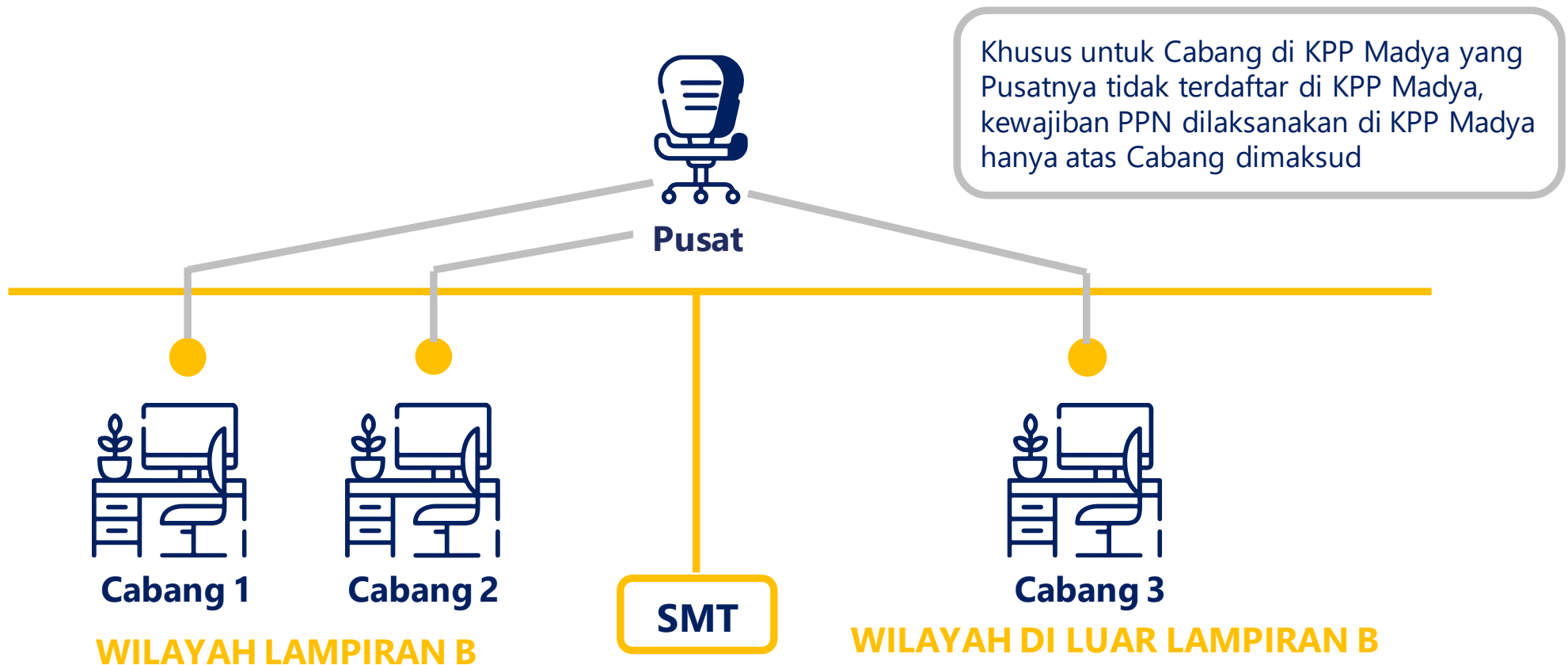
Surat keputusan mengenai pemusatan tempat PPN atau PPN dan PPnBM terutang; dan

Surat keputusan pencabutan pengukuhan PKP pada KPP lama



PELAKSANA HAK DAN/ATAU PEMENUHAN KEWAJIBAN PPN

atau PPN dan PPnBM DI KPP BKM



PPN ATAU PPN DAN PPNBM

PENGECEUALIAN PEMUSATAN DI KPP BKM

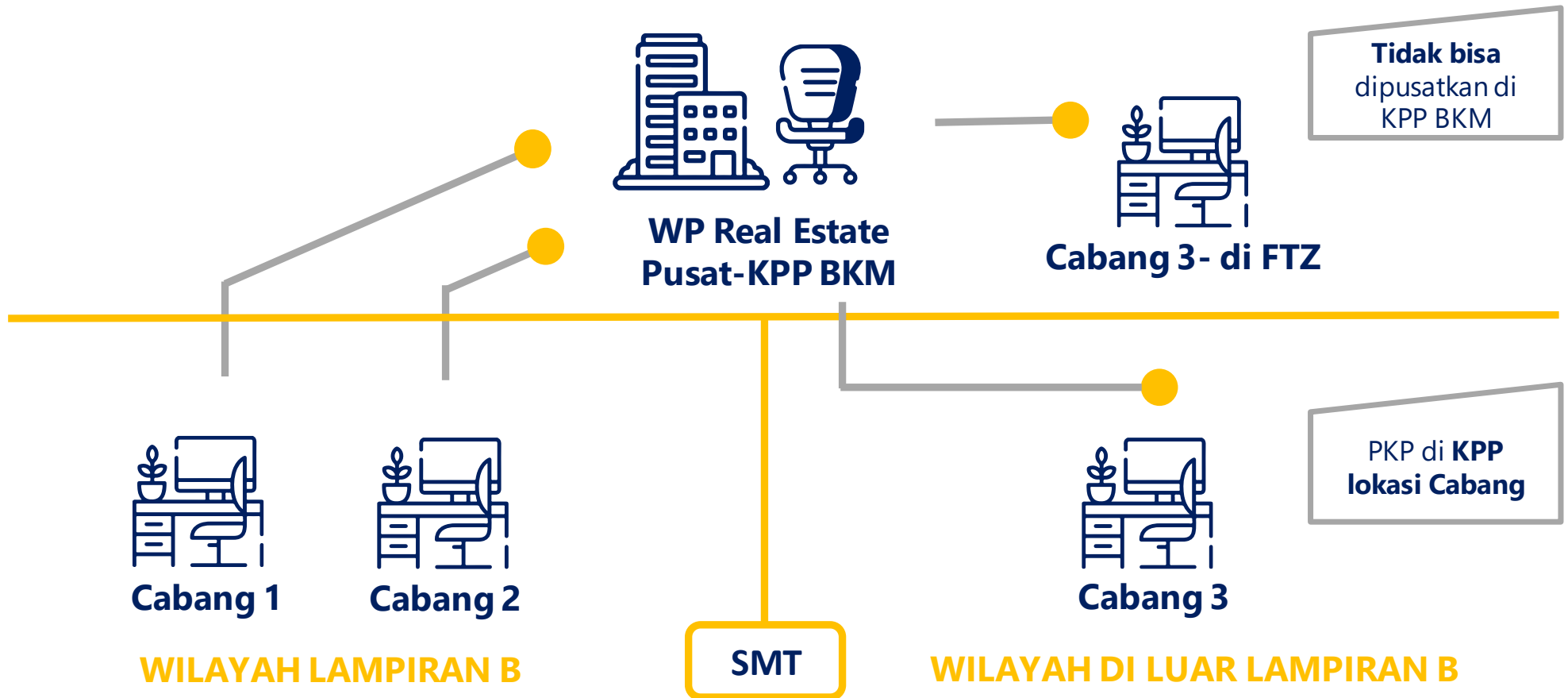
tidak berlaku untuk Pusat dan/atau Cabang yang berada di kawasan bebas ;

Terhadap Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP BKM dan memiliki kegiatan usaha di bidang pengalihan tanah dan/atau bangunan, dengan ketentuan:

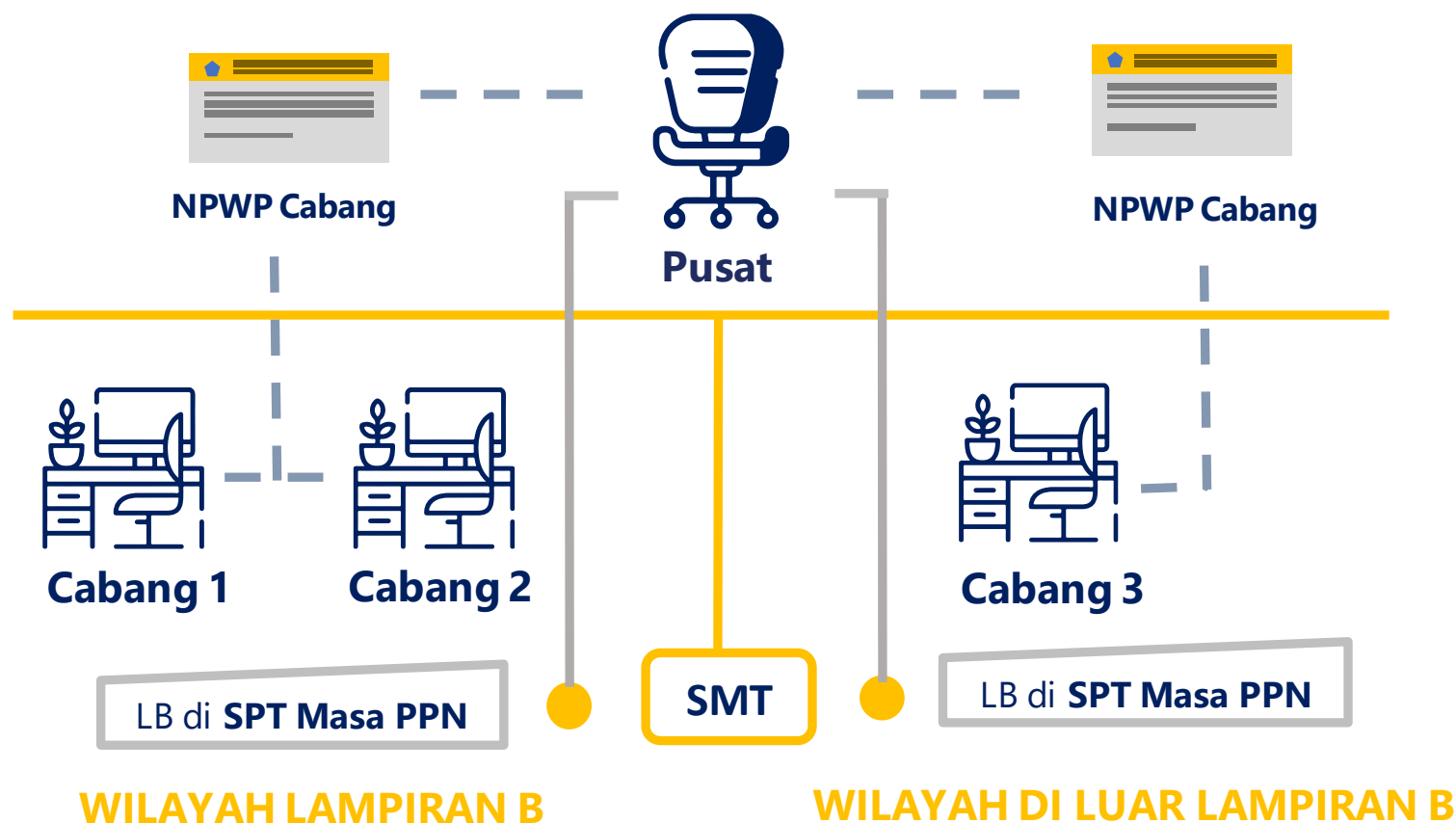
- dalam hal kegiatan usaha tersebut berada di wilayah sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran huruf B, dilaksanakan di KPP BKM
- dalam hal kegiatan usaha tersebut berada di luar wilayah sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran huruf B, dilaksanakan pada KPP yang wilayah kerjanya meliputi tempat kegiatan usaha berada



PENGECUALIAN PELAKSANA HAK DAN/ATAU PEMENUHAN KEWAJIBAN PPN atau PPN dan PPnBM DI KPP BKM



PELAKSANAAN HAK DAN/ATAU PEMENUHAN KEWAJIBAN PPN atau PPN dan PPnBM UNTUK MASA PAJAK SEBELUM SMT DI KPP BKM



_Penyampaian **SPT Masa PPN** atau **Pembetulan**;

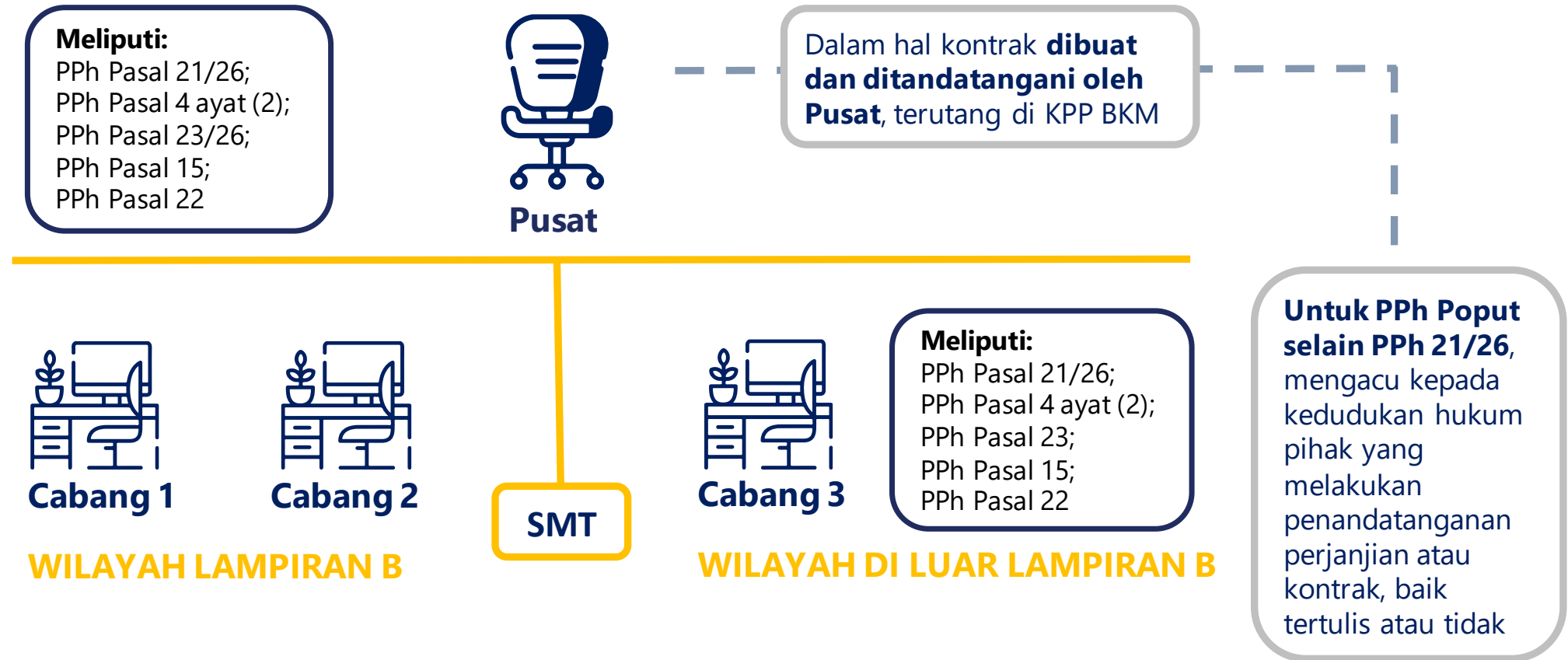
_Permohonan **pengembalian kelebihan pembayaran pajak**;

_Pengawasan **kepatuhan PKP, pemeriksaan dan penagihan**, serta **tindak lanjut keputusan atas upaya hukum**;

_Permohonan **layanan administrasi perpajakan lainnya**;

_Penyetoran atas PPN terutang untuk Masa Pajak **sebelum tanggal SMT**

PELAKSANAAN HAK DAN/ATAU PEMENUHAN KEWAJIBAN POTPUT PPh



CONTOH PELAKSANAAN HAK DAN/ATAU PEMENUHAN KEWAJIBAN POTPUT PPh



PPh Pasal 21/26

Pelaksanaan Hak dan/atau Pemenuhan Kewajiban



KARYAWAN



bagi pegawai yang terdaftar sebagai pegawai Pusat, terutang di **Pusat Wajib Pajak**

bagi pegawai yang terdaftar sebagai pegawai Cabang, terutang di **Cabang Wajib Pajak**

kepada bukan pegawai termasuk yang terutang PPh Pasal 21/26, terutang di Pusat atau Cabang **yang melakukan pembayaran imbalan**

PENGECUALIAN PELAPORAN SPT MASA PPH PASAL 21/26 DENGAN NPWP CABANG → DAPAT SENTRALISASI PELAPORAN SPT MASA PPH PASAL 21/26

Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP BKM dapat menyampaikan SPT Masa PPh Pasal 21/26 dengan menggunakan **NPWP Pusat** untuk melaporkan pemenuhan kewajiban PPh Pasal 21/26 **yang terutang di Pusat dan seluruh Cabang Wajib Pajak** berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak baik secara jabatan maupun berdasarkan permohonan Wajib Pajak



POTPUT PPH SELAIN PPH PASAL 21/26

Case : Pusat dalam wilayah Lampiran B pindah ke KPP BKM

Potput PPh
Semua terutang di KPP BKM

untuk Pusat dan seluruh Cabang yang ada di wilayah Lampiran B

Pindah ke KPP BKM

Hanya PPN Terpusat ke BKM

PPN atau PPN dan PPnBM

adm Pusat dan/atau Cabang dilakukan di KPP BKM. Pelaksanaan hak &/Pemenuhan kewajiban sebelum SMT dilakukan di KPP BKM dengan menggunakan NPWP Cabang

PPH Pasal 21/26

Terutang berdasarkan **dimana pegawai tercatat sebagai pegawai** (Pusat/Cabang)

Selain PPh Pasal 21/26

Cth: PPh Psl 23/PPH 4(2); apabila **kontrak dibuat & ditandatangani oleh pengurus Cabang, maka terutang di KPP Cabang**



Pusat



Cabang 1



Cabang 2

SMT



Cabang 3

WILAYAH LAMPIRAN B

DI LUAR WILAYAH LAMPIRAN B

POTPUT PPH SELAIN PPH PASAL 21/26

Case : Pusat di luar wilayah Lampiran B pindah ke KPP BKM

Potput PPh

Semua terutang di KPP BKM untuk Pusat dan seluruh Cabang yang ada di wilayah Lampiran B

Pindah ke KPP BKM

Pindah ke KPP BKM

PPN atau PPN dan PPnBM

adm Pusat dan/atau Cabang dilakukan di KPP BKM. Pelaksanaan hak &/Pemenuhan kewajiban sebelum SMT dilakukan di KPP BKM dengan menggunakan NPWP Cabang

PPH Pasal 21/26

Atas pusat yang pindah, diterbitkan NPWP Cabang secara Jabatan untuk keperluan adm PPh Psl 21/26

Selain PPh Pasal 21/26

Cth: PPh Psl 23/PPH 4(2): apabila kontrak dibuat & ditandatangani oleh Cabang di Wilayah Lampiran B, maka terutang di KPP BKM

Hanya PPN Terpusat ke BKM

SMT

WILAYAH
LAMPIRAN B

DI LUAR
WILAYAH
LAMPIRAN B

Selain PPh Pasal 21/26

Cth: PPh Psl 23/PPH 4(2): apabila kontrak dibuat & ditandatangani oleh Pengurus Pusat yang lokasinya di luar wilayah Lampiran B, maka terutang di KPP BKM (Pusat)

OBJEK PBB

- 1 PBB Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi untuk **Permukaan Bumi Offshore**
- 2 PBB Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi untuk **tubuh bumi**
- 3 Objek pajak PBB Sektor **Lainnya** untuk jaringan pipa, jaringan kabel, ruas jalan tol, dan fasilitas penyimpanan dan pengolahan

1 KPP Migas



Dengan diberikan NPWP secara jabatan & hanya digunakan sebagai sarana adm PBB

3 KPP Pratama Sesuai Wilayah Objek PBB



2 KPP Non Migas

Objek pajak PBB Sektor Lainnya untuk perikanan tangkap atau pembudidayaan ikan



objek pajak PBB Sektor Lainnya **selain** perikanan tangkap atau pembudidayaan ikan

PBB di KPP Migas

- PBB Sektor Pertambangan Migas untuk Permukaan Bumi Offshore
- PBB Sektor Pertambangan Migas untuk tubuh bumi
- PBB Sektor Lainnya harus dilaksanakan pada KPP Migas sesuai PER-04



**KPP BKM
(KPP Migas)**



**KPP BKM
(Selain KPP Migas)**

PBB di KPP BKM selain KPP Migas

Untuk sektor lain berupa Perikanan Tangkap dan Budidaya Perikanan diadministrasikan ke KPP Migas

**WILAYAH
LAMPIRAN B**

**DI LUAR
WILAYAH
LAMPIRAN B**

Pusat



Cabang



Cabang



Pusat

OBJEK PBB

Atas pusat yang pindah ke KPP BKM, diterbitkan NPWP Cabang secara Jabatan untuk keperluan adm Objek PBB yg diadm di KPP Lokasi (jika ada) sesuai PER-04/PJ/2020

PBB di KPP Pratama

Obj PBB sebagaimana PER-04, dan sektor lain selain Perikanan Tangkap dan Budidaya Perikanan diadministrasikan ke KPP Pratama

BEA METERAI



Pelaksanaan hak dan/atau pemenuhan kewajiban Bea Meterai

meliputi kewajiban Bea Meterai yang terutang di Pusat maupun Cabang Wajib Pajak yang berdomisili di wilayah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran huruf B

Pelaksanaan hak dan/atau pemenuhan kewajiban Bea Meterai dengan menggunakan cara lain

menggunakan NPWP yang terdaftar pada KPP BKM, sepanjang dinyatakan secara tertulis oleh Wajib Pajak bahwa penerbit dokumen yang merupakan objek Bea Meterai tersebut merupakan Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP BKM

Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP BKM

pencabutan surat izin pelunasan Bea Meterai dengan cara lain dilakukan oleh Kepala KPP BKM

PEMINDAHAN TEMPAT WP TERDAFTAR DARI KPP BKM



- 1** **Dirjen Pajak** secara jabatan **dapat melakukan pemindahan** berdasarkan hasil **evaluasi** terhadap Wajib Pajak **tidak lagi memenuhi kriteria** untuk terdaftar pada KPP BKM
- 2** **Penghapusan** Pelaku Usaha Melalui **Sistem Elektronik** dalam hal berdasarkan hasil penelitian atau pemeriksaan **tidak lagi memenuhi kriteria** untuk terdaftar pada KPP Badan dan Orang Asing

Apabila pemindahan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, WP dapat mengajukan permohonan pindah atau mendaftarkan diri dalam hal administrasi masih menggunakan NPWP Pusat, atau KPP Pratama melakukan pemindahan secara jabatan.

PELAKSANAAN HAK DAN/ATAU PEMENUHAN KEWAJIBAN WP YANG DIPINDAHKAN DARI KPP BKM

1 WP dengan NPWP **Pusat**

PPh bagi WP OP atau Badan

PPN atau PPN dan PPnBM

Pemotongan dan pemungutan PPh, **dengan ketentuan tempat PPh Potput Terutang mengikuti Pasal 6 Perdirjen 07/2020**

PBB (KPP Migas)

Bea Meterai

2 WP dengan NPWP **Cabang**

PPN atau PPN dan PPnBM

Pemotongan dan pemungutan PPh, **dengan ketentuan tempat PPh Potput Terutang mengikuti Pasal 6 Perdirjen 07/2020**

PBB (KPP Migas)

Bea Meterai

KETENTUAN **PERALIHAN**

PPN ATAU PPN DAM PPNBM

1 Terdaftar di KPP BKM



2 Tidak Terdaftar di KPP BKM



Wajib Pajak dengan NPWP Cabang yang dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dan terdaftar di KPP BKM, namun Wajib Pajak dengan NPWP Pusatnya tidak terdaftar pada KPP BKM, kewajiban PPN atau PPN dan PPnBM yang dilaksanakan pada KPP BKM tersebut **hanya atas Wajib Pajak dengan NPWP Cabang dimaksud**

PEMOTONGAN DAN ATAU PEMUNGUTAN PPh



SMT



Potput PPh yang:

belum dipenuhi untuk Masa Pajak sebelum tanggal SMT; dan pemenuhan kewajiban pemotongan dan pemungutan PPh tersebut dilakukan sejak tanggal SMT

Dilakukan
sesuai dengan ketentuan tempat terutang pemotongan dan pemungutan PPh sebagaimana dimaksud dalam **Pasal 6 Perdirjen 07/PJ/2020**

HAK DAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

KPP/KANWIL LAMA

KPP/KANWIL BARU

Pemeriksaan (KPP)	LHP + Nothit	SKP + STP
Pemeriksaan bukper, Penyidikan, atau Penghentian penyidikan-Pasal 44A atau 44B	*(Kanwil Lama atau Direktorat yang merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang penegakan hukum perpajakan)	
Utang pajak (KPP)		√
Permohonan pembetulan - Pasal 16 (KPP atau Kanwil)		
<i>Jatuh tempo ≤ 1 bulan setelah SMT</i>	SK Pembetulan (paling lama 1 hari sebelum SMT)	
<i>Jatuh tempo > 1 bulan setelah SMT</i>	Lap. Penelitian + Konsep SK	SK Pembetulan
Permohonan Keberatan Pasal 25 UU KUP dan/atau Nonkeberatan Pasal 36 UU KUP (Kanwil)		
<i>Jatuh tempo ≤ 1 bulan setelah SMT</i>	Surat Keputusan (paling lama 1 hari sebelum SMT)	
<i>Jatuh tempo > 1 bulan setelah SMT</i>	Lap. Penelitian + Konsep Surat Keputusan	Surat Keputusan
Pelaksanaan keputusan Pasal 16, 26 dan/atau 36 KUP (KPP)		
<i>Jatuh tempo ≤ 15 hari setelah SMT</i>	√ (paling lama 1 hari kerja sebelum SMT)	
<i>Jatuh tempo > 15 hari setelah SMT</i>		√
Pelaksanaan putusan Banding atau Gugatan, dan/atau PK terkait Banding atau Gugatan (KPP)		
<i>Jatuh tempo ≤ 15 hari setelah SMT</i>	√ (paling lama 1 hari kerja sebelum SMT)	
<i>Jatuh tempo > 15 hari setelah SMT</i>		√

Cut Off : Tanggal SMT

HAK DAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

KPP/KANWIL LAMA

KPP/KANWIL BARU

Pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (KPP)		
<i>Jatuh tempo ≤ 7 hari setelah SMT</i>	SKPPKP (paling lama 1 hari kerja sebelum SMT)	
<i>Jatuh tempo > 7 hari setelah SMT</i>	LHP + Nothit	SKPPKP
Pengembalian kelebihan Pajak yg seharusnya tidak terutang (KPP)		
<i>Diterima KPP Lama > 1 bulan sebelum SMT</i>	SKPLB (paling lama 1 hari kerja sebelum SMT)	
<i>Diterima KPP Lama ≤ 1 bulan sebelum SMT</i>		√
Permohonan Pasal 17B (KPP)		
<i>Jatuh tempo ≤ 6 bulan setelah SMT</i>	Pemeriksaan s.d. LHP + Nothit	SKP + STP
<i>Jatuh tempo > 6 bulan setelah SMT</i>	Lanjut pemeriksaan s.d. LHP + Nothit	SKP + STP
	Belum pemeriksaan	Pemeriksaan 17B
Penerbitan SKPKPP dan SPMKP (KPP)		
<i>Jatuh tempo ≤ 7 hari setelah SMT</i>	√ (paling lama 1 hari kerja sebelum SMT)	
<i>Jatuh tempo > 7 hari setelah SMT</i>		√
Imbalan bunga (KPP)		
<i>Diterima KPP Lama > 7 hari sebelum SMT</i>	√ (paling lama 1 hari kerja sebelum SMT)	
<i>Diterima KPP Lama ≤ 7 hari sebelum SMT</i>		√
Permohonan lainnya (KPP/Kanwil)		
<i>Diterima KPP Lama > 7 hari sebelum SMT</i>	√ (paling lama 1 hari kerja sebelum SMT)	
<i>Diterima KPP Lama ≤ 7 hari sebelum SMT</i>		√

Cut Off : Tanggal SMT

PAJAK KUAT
INDONESIA  **MAJU**



Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pajak

    DitjenPajakRI  www.pajak.go.id  1 500 200